

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada efektivitas penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban bendahara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak. Penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian kualitatif data datanya tidak diperoleh melalui prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya. Menurut Sugiarto (2015) penelitian kualitatif bertujuan untuk mengungkapkan gejala secara keseluruhan melalui pengumpulan data dan latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data-data dengan melakukan obeservasi, dokumentasi dan wawancara langsung. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai efektivitas penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban bendahara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak. Selain itu, dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengetahui kendala serta evaluasi terhadap penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan dan pembuatan laporan pertanggungjawaban bendahara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak.

3.2 Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak yang berlokasi di Gedung Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Jalan Medan Merdeka Barat No 15, Gambir, Jakarta Pusat.

3.3 Penentuan Informan

Didalam penelitian ini peneliti akan mengamati secara mendalam serta mencari informasi-informasi yang mendetail. Dalam analisis situasi sosial untuk kepentingan penelitian, peneliti akan melakukan penggalan data di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Anak dengan melibatkan beberapa informan terkait yaitu:

- 1 Bendahara Pengeluaran (BP)
- 2 Operator Pembayaran Aplikasi SAKTI Sebagai Pembuat SPM
- 3 Operator Penganggaran Aplikasi SAKTI di Keasdepan Sebagai Petugas Revisi Anggaran
- 4 Tim Verifikator

3.4 Informasi yang Dikumpulkan

Sumber data merupakan informasi-infromasi yang akan peneliti gunakan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis sumber data yaitu:

1. Sumber Data Primer

Menurut Siyoto and Sodik (2015) data primer merupakan data yang biasanya diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara ataupun obeservasi langsung. Data primer biasanya berupa kata kata yang diucapkan secara lisan ataupun perilaku oleh subjek yang dapat dipercaya. Dalam penelitian ini data primer akan dikumpulkan dengan melakukan wawancara dan obeservasi langsung terkait penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan negara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Anak

2. Sumber Data Sekunder

Jika data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek yang dapat dipercaya, data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagi sumber yang telah ada sebelumnya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumen grafis, foto, ataupun benda benda lain yang dapat digunakan sebagai informasi untuk memperkuat penelitian Siyoto and Sodik (2015). Data sekunder dalam penelitian ini adalah Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) sebagai aplikasi terintegrasi yang digunakan di

Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Anak. Selain itu peneliti juga akan menggunakan dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan negara yang dapat digunakan sebagai informasi dalam memperkuat penelitian ini.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini peneliti akan menjelaskan beberapa metode pengumpulan data yang akan peneliti gunakan yaitu:

1. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018) wawancara merupakan sebuah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Pihak pertama disebut pewawancara yaitu pihak yang akan mengajukan pertanyaan dan pihak yang diwawancarai yaitu pihak yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Teknik wawancara dalam penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara semi terstruktur yaitu teknik wawancara yang terdiri dari beberapa pertanyaan dan dapat direspon dengan bebas dan kemudian dapat diikuti dengan pertanyaan lanjutan (Hartono, *et al* (2018)). Peneliti akan melakukan wawancara secara tersusun menurut uraian pertanyaan yang nantinya akan menjadi poin-poin pokok dan spesifik sehingga akan memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi secara detail mengenai Efektivitas penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan di negara di Satker Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak.

2. Observasi

Menurut Anggito and Setiawan (2018) observasi adalah suatu cara yang sangat efektif untuk mengetahui pola rutinitas dan pola interaksi seseorang dari kehidupan mereka sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan observasi partisipatif yaitu penelitian dengan cara mengamati, mendengarkan, dan ikut berpartisipasi dalam aktifitas yang dikerjakan (Anggito and Setiawan 2018). Observasi dalam penelitian ini peneliti akan mengamati, mendengarkan serta berpartisipasi dalam aktifitas penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan negara di lingkup Satker Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan catatan peristiwa berupa foto, sketsa, dan lain lain. Dokumentasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data menggunakan data-data serta dokumen yang ada di lokasi penelitian. Dokumen yang akan peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan pertanggungjawaban bendahara, jurnal transaksi pencatatan, buku panduan penggunaan Aplikasi Sistem Akuntansi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) serta buku panduan pengelolaan uang persediaan/tambahan uang persediaan (UP/TUP) yang dibuat oleh Kementerian Keuangan.

3.6 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai sejak bulan April s.d Juni 2022. Penelitian ini direncanakan terjadwal dengan melakukan observasi dan wawancara kepada para pengelola anggaran yang terlibat dalam penggunaan sistem aplikasi terintegrasi di Satuan Kerja Deputy Bidang Perlindungan Khusus Anak.

3.7 Model Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (2014) teknik analisis data dalam penelitian kualitatif terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Pengumpulan dan Reduksi Data

Pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti akan melakukan wawancara kepada informan-informan terkait yang ada di Satuan Kerja Deputy Bidang Perlindungan Khusus Anak serta mengambil beberapa data dan dokumentasi saat melakukan observasi. Peneliti nantinya akan menganalisis hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan terkait dengan penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan negara di Satuan Kerja Deputy Bidang Perlindungan Khusus Anak lalu dijadikan reduksi dengan mencatat dan mengambil informasi yang penting dan sesuai dengan konteks penelitian ini.

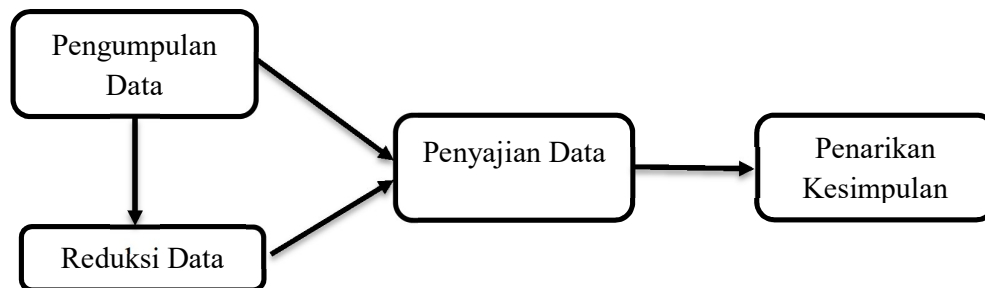
2. Penyajian Data

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini, peneliti berharap mampu menghasilkan uraian-uraian secara mendalam

tentang apa yang diucapkan serta perilaku yang dapat diamati dari subjek penelitian yang ada di Satuan Kerjas Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak dengan cara deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa ilmiah yang mudah dipahami. Penyajian data akan diawali dengan menunjukkan hasil penelitian sebelumnya sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini lalu kemudian dikaitkan hasil wawancara yang telah direduksi sehingga dapat digambarkan dengan jelas efektivitas dari penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan negara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak. Penelitian ini akan menggambarkan dalam bentuk kata-kata atau deskriptif bagaimana efektivitas dari penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan negara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Mardawarni (2020) penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Penarikan kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal didalam penelitian ini yang sifatnya hanya sementara. Didalam penelitian ini peneliti akan memberikan makna, tafsiran serta argumen dari data-data yang telah terkumpul yang nantinya akan di bandingkan antara satu sama lain sehingga dapat diambil kesimpulan sebagai jawaban atas penelitian yang dilakukan terkait adanya efektivitas dari penggunaan sistem aplikasi terintegrasi dalam pengelolaan keuangan negara di Satuan Kerja Deputi Bidang Perlindungan Khusus Anak.



Gambar 3.1 Skema Analisis Data dalam Analisis Efektivitas Aplikasi SAKTI: Integrasi Pengelolaan Keuangan dan Laporan Pertanggungjawaban